

## ABSTRAK

Illiyyun. 2012. **Revitalisasi Pasar Tradisional di Babat Kabupaten Lamongan.**  
Dosen Pembimbing Agus Subaqin, M.T. dan Ernaning Setyowati, M.T.

**Kata kunci:** Revitalisasi, Pasar Tradisional, *Extending Tradition*.

Saat ini, pasar tradisional kurang diminati oleh masyarakat karena banyak pasar modern yang mulai menguasai pasar di Indonesia. Berdasarkan fakta tersebut, sebuah usaha untuk mempertahankan pasar tradisional di tengah maraknya pasar modern sangat penting untuk dilakukan. Adapun aspek yang perlu dipertahankan dalam pasar tradisional adalah aspek ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat. Salah satu contoh tradisi yang ada yaitu proses dalam jual beli yang menghadirkan sebuah tawar menawar, pemilihan untuk melanjutkan pembelian atau membatalkan pembelian, dan adanya perjanjian maupun persetujuan antara penjual dan pembeli. Hal-hal tersebut sangat jarang ditemukan pada pasar modern yang cenderung memilih barang dengan harga yang sudah ditetapkan tanpa adanya proses tawar menawar, perjanjian, maupun persetujuan antara pihak penjual dan pembeli.

Pasar Babat merupakan pasar tradisional yang memiliki letak strategis berada di persimpangan jalur antara Surabaya – Cepu, Bojonegoro dan Jombang – Tuban. Hal ini menjadikan Pasar Babat banyak dikunjungi oleh orang-orang dari berbagai kota. Namun saat ini, kondisi Pasar Babat sedang mengalami degradasi kawasan. Kondisinya cukup memprihatinkan dan tidak diimbangi dengan fasilitas yang memadai. Oleh sebab itu, perlu sebuah solusi terbaik untuk menjadikan Pasar Babat yang lebih berkualitas yaitu dengan cara merevitalisasi pasar tersebut.

Revitalisasi merupakan upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan yang mengalami degradasi. *Extending tradition* merupakan suatu rancangan yang tetap memperhatikan nilai budaya dengan adanya penyesuaian dengan kebutuhan masa kini. Oleh karena itu, *extending tradition* merupakan tema yang sangat tepat untuk merevitalisasi Pasar Babat. Selain itu, pada perancangan Pasar Babat juga diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman melalui panduan eksplorasi desain yang bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah tanpa menghilangkan citra kota tersebut.

Hasil perancangan dari revitalisasi pasar tradisional di Babat Kabupaten Lamongan merupakan hasil *issue of concerns* dari *scope of issue* kondisi Pasar Babat yang ada sebelumnya. Hal ini diharapkan dapat menjadi salah satu usaha untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada Pasar Babat baik dari aspek sosial, ekonomi, budaya, dan segala aspek arsitektural yang tengah terjadi pada Pasar Babat saat ini.